

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Semakin berkembangnya teknologi dan bertambahnya jumlah penduduk di Indonesia, mendorong para pelaku bisnis untuk membuat perusahaan baru diberbagai sector di Indonesia. Hal ini didukung oleh data yang dirilis oleh Badan Pusat Statistik (BPS) mengenai sensus ekonomi tahun 2016 yang menyimpulkan bahwa perusahaan baru di Indonesia yang tercatat sebanyak 26,7 juta perusahaan. Dilansir dalam m.detik.com telah terjadi peningkatan sebanyak 3,98 juta perusahaan dari tahun 2006 yang hanya mencatat jumlah perusahaan baru sebanyak 22,7 juta perusahaan. Perusahaan adalah suatu organisasi yang didirikan oleh seseorang atau suatu kelompok atau badan lain yang melakukan produksi guna memenuhi kebutuhan ekonomi manusia. Perusahaan akan membuat barang jadi maupun barang setengah jadi yang nantinya akan diselesaikan oleh pihak selanjutnya hingga dapat dinikmati oleh masyarakat luas.

Dengan adanya kebutuhan ekonomi saat ini, perusahaan yang telah berdiri akan melakukan inovasi produk secara berkesinambungan untuk tetap menjaga eksistensi perusahaannya. Untuk menjaga eksistensi perusahaan, dibutuhkan modal yang tidak sedikit dalam menunjang kegiatan operasional perusahaan agar terus meningkat. Kebutuhan akan modal ini dapat terpenuhi dengan melakukan penerimaan investor yang akan menanamkan modalnya di perusahaan melalui perdagangan saham di pasar modal.

Pasar modal (*capital market*) adalah pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, baik surat utang (obligasi), ekuitas (saham), reksa dana, instrumen *derivative* maupun instrumen lainnya.

Munculnya fenomena ketidakpastian ekonomi global pada era sekarang ini mengakibatkan penurunan optimisme pelaku bisnis. Hal ini akan berimbas pada perolehan keuangan perusahaan yang tercatat di laporan keuangan. Akibat adanya hal tersebut, para calon investor akan lebih berhati-hati dalam melakukan penanaman modal di perusahaan. Hal yang harus dilakukan oleh para calon investor adalah melihat dan menganalisis laporan keuangan yang telah disediakan oleh perusahaan. Menurut Sofyan Syafri Harahap (2015:22) menyatakan bahwa laporan keuangan adalah media yang paling penting untuk menilai prestasi dan kondisi ekonomis suatu perusahaan. Hal pertama kali yang perlu dilakukan oleh calon investor adalah menganalisis terlebih dahulu laporan keuangan untuk melihat kondisi keuangan perusahaan apakah keuangan perusahaan tersebut sehat atau mengalami kesulitan keuangan (*financial distress*).

Financial distress adalah sebagai tahap penurunan kondisi keuangan yang terjadi sebelum terjadinya kebangkrutan atau likuidasi (Irham Fahmi, 2014:160). Akibat dari buruknya posisi keuangan suatu perusahaan, akan berdampak buruk juga pada citra dan eksistensi perusahaan tersebut hingga bisa menyebabkan *delisting* dari Bursa Efek Indonesia (BEI). *Delisting* adalah penghapusan pencatatan suatu perusahaan di Bursa Efek Indonesia. Pada tahun 2018, Bursa Efek Indonesia telah merilis daftar perusahaan yang telah dinyatakan *delisting* yaitu PT Dwi Aneka Jaya Kemasindo Tbk (DAJK), Truba Alam Manunggal Engineering

Tbk (TRUB), Jaya Pari Steel Tbk (JPRS), Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk (SQBB). Alasan yang mendasari terjadinya delisting pada PT Dwi Aneka Jaya Kemasindo Tbk (DAJK) adalah keluarnya putusan pailit dari PN Jakarta Pusat pada tanggal 22 Nopember 2017 karena Bank Mandiri melakukan pengajuan pembatalan perdamaian atau homologasi setelah tidak adanya itikad dalam memenuhi kewajiban pembayaran bunga tunai, penambahan modal dan jaminan aset yang seharusnya dilakukan (Kontan, 1 September 2019). Bara Jaya Internasional Tbk. (ATPK) didelisting pada 30 September 2019 dikarenakan ATPK tidak lagi mencatat penjualan bahkan pada periode Januari sampai Juni, hanya mencatat kerugian senilai 59,28 triliun serta memiliki saldo defisit senilai 1,11 triliun (Oke Finance, 22 Mei 2018). Seperti halnya yang dialami oleh PT Bakrie Telecom Tbk yang dinyatakan berada dalam kategori *financial distress* atau kesulitan keuangan karena PT Bakrie Telecom Tbk tidak pernah mencatat keuntungan sejak tahun 2011 serta total hutang yang dimiliki oleh perusahaan meningkat menjadi Rp 15,82 triliun pada September 2018 (CNBC Indonesia, 25 Juni 2019). Hal serupa pun terjadi pada Sariwangi. Dimana PT Sariwangi Agricultural Estate Agency dinyatakan pailit karena terlilit hutang senilai Rp 1,05 Triliun dan gagal melakukan investasi untuk meningkatkan produksi perkebunan (Tribun Jawa Barat, 19 Oktober 2019).

Salah satu yang rasio keuangan yang digunakan untuk memprediksi *financial distress* atau kesulitan keuangan adalah *Return On Asset* (ROA). Menurut Hery (2016:144) mendefinisikan ROA merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas penggunaan aset perusahaan dalam menciptakan laba bersih. Semakin

tinggi rasio ROA yang didapat maka semakin tinggi pula laba bersih yang didapat perusahaan.

Selanjutnya rasio yang dapat digunakan untuk memprediksi *financial distress* adalah *Current Ratio* (CR). Menurut James C. Van Horne dan John M. Wchowicz, Jr (2014:167) menyatakan bahwa *current ratio* adalah aset lancar yang dibagi dengan liabilitas jangka pendek. Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar hutang jangka pendeknya dengan aset lancar.

Rasio lain yang dapat digunakan untuk memprediksi *financial distress* adalah *Debt to Equity Ratio* (DER). Menurut Kasmir (2012) dalam penelitian Mitha Christina Ginting (2017) menyatakan bahwa sejauh mana pendanaan utang digunakan jika dibandingkan dengan pendanaan ekuitas.

Beberapa penelitian terdahulu yang selaras dan mendukung penelitian ini diantaranya:

Eveline Kusuma dan Sumani (2017) meneliti mengenai pengaruh *Current Ratio* (CR) sebagai indikator likuiditas serta *Return On Asset* (ROA) sebagai indikator profitabilitas terhadap *financial distress*, menyatakan hasil bahwa *Return On Asset* (ROA) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *financial distress* sedangkan *Current Ratio* (CR) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *financial distress*.

Alfinda Rohmadini, dkk (2018) meneliti mengenai pengaruh *Return On Asset* (ROA) sebagai indikator profitabilitas dan *Current Ratio* (CR) sebagai indikator likuiditas terhadap *financial distress*, hasil penelitian menunjukkan bahwa

Return On Asset (ROA) dan *Current Ratio* (CR) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *financial distress*.

Amir Saleh dan Bambang Sudiyanto (2013) meneliti mengenai faktor yang mempengaruhi rasio keuangan dengan indikator *Current* (CR) dan *Return On Asset* (ROA) terhadap *financial distress*, hasil penelitian menunjukkan bahwa *Current Ratio* (CR) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap profitabilitas kebangkrutan sedangkan *Return On Asset* (ROA) berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas kebangkrutan.

Mayang Murni (2018) meneliti mengenai pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *financial distress*, hasil penelitian menunjukkan bahwa *Return On Asset* (ROA) berpengaruh negatif signifikan terhadap *financial distress* sedangkan *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *financial distress*.

Jenny Pratiwi Assaji dan Zaky Machmmuddah (2017) meneliti mengenai pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap *financial distress*, hasil penelitian menunjukkan bahwa *Return On Asset* (ROA) berpengaruh negatif signifikan terhadap *financial distress*.

Mitha Christina Ginting (2017) meneliti mengenai pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *financial distress*, hasil penelitian menunjukkan bahwa *Current Ratio* (CR) berpengaruh positif signifikan terhadap *financial distress* sedangkan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif signifikan terhadap *financial distress*.

Neneng Sri Suprihatin dan H. Moch Mansur meneliti mengenai pengaruh rasio keuangan dengan indikator *Return On Asset* (ROA) terhadap *financial distress*, hasil penelitian menunjukkan bahwa *Return On Asset* (ROA) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *financial distress*.

Nurchayono dan Ketut Sudharma (2014) meneliti mengenai rasio keuangan dengan *Return On Asset* (ROA) dan *Current Ratio* (CR) terhadap *financial distress*, menunjukkan hasil penelitian bahwa *Return On Asset* (ROA) berpengaruh negatif signifikan terhadap *financial distress* sedangkan *Current Ratio* (CR) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *financial distress*.

Evanny Indri Hapsari (2012) meneliti mengenai pengaruh rasio keuangan dengan indikator *Current Ratio* (CR) dan *Return On Asset* (ROA) terhadap *financial distress*, hasil penelitian menunjukkan bahwa *Current Ratio* (CR) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *financial distress* sedangkan *Return On Asset* (ROA) berpengaruh negatif signifikan terhadap *financial distress*.

Amanda Oktariyani (2019) meneliti mengenai analisis pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *financial distress*, hasil penelitian menunjukkan bahwa *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *financial distress*.

Rizky Kartika dan Hasanudin (2019) meneliti mengenai analisis pengaruh likuiditas dengan indikator *Current Ratio* (CR) dan profitabilitas dengan indikator *Return On Asset* (ROA) terhadap *financial distress*, hasil penelitian menunjukkan bahwa *Current Ratio* (CR) dan *Return On Asset* (ROA) berpengaruh negatif signifikan terhadap *financial distress*.

Indah Shofira Maulida, dkk (2018) meneliti mengenai analisis pengaruh rasio keuangan dengan indikator *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return On Asset* (ROA) terhadap *financial distress*, hasil penelitian menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif signifikan terhadap *financial distress* sedangkan *Return On Asset* (ROA) berpengaruh negatif signifikan terhadap *financial distress*.

Intan Zakiyatul Muflifah (2017) meneliti mengenai analisis *financial distress* dengan menggunakan *Current Ratio* (CR) dan *Return On Asset* (ROA), hasil penelitian menunjukkan bahwa *Current Ratio* (CR) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *financial distress*, sedangkan *Return On Asset* (ROA) berpengaruh negatif signifikan terhadap *financial distress*.

Arif Hidayat dan Wahyu Meiranto (2014) meneliti mengenai prediksi *financial distress* dengan menggunakan indikator *Current Ratio* (CR) dan *Return On Asset* (ROA), hasil penelitian menunjukkan bahwa *Current Ratio* (CR) berpengaruh negatif signifikan terhadap *financial distress* sedangkan *Return On Asset* (ROA) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *financial distress*.

Verani Carolina, dkk (2017) meneliti mengenai analisis rasio keuangan dengan indikator *Current Ratio* (CR), *Return On Asset* (ROA) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *financial distress*, hasil penelitian menunjukkan bahwa *Current Ratio* (CR) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *financial distress* sedangkan *Return On Asset* (ROA) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *financial distress*.

Imas Nurani Islami dan William Rio (2018) meneliti mengenai analisis rasio keuangan dengan indikator *Current Ratio* (CR) terhadap *financial distress*, hasil penelitian menunjukkan bahwa *Current Ratio* (CR) berpengaruh positif signifikan terhadap *financial distress*.

Rochman Marota, dkk (2018) meneliti mengenai pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap *financial distress*, hasil penelitian menunjukkan bahwa *Current Ratio* (CR) berpengaruh positif signifikan terhadap *financial distress*.

Deny Liana dan Sutrisno (2014) meneliti mengenai analisis rasio keuangan dengan indikator *Current Ratio* (CR) terhadap *financial distress*, hasil penelitian menunjukkan bahwa *Current Ratio* (CR) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *financial distress*.

Yusbardina dan Rosmita Rashid (2019) meneliti mengenai prediksi *financial distress* dengan indikator *Return On Asset* (ROA) terhadap *financial distress*, hasil penelitian menunjukkan bahwa *Return On Asset* (ROA) berpengaruh positif signifikan terhadap *financial distress*.

Florentina Cindy Finishtya (2019) meneliti mengenai pengaruh *Return On Asset* (ROA) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *financial distress*, hasil penelitian menunjukkan bahwa *Return On Asset* (ROA) berpengaruh negatif signifikan terhadap *financial distress* sedangkan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif tidak signifikan.

Berdasarkan dengan penelitian terdahulu tersebut, maka untuk melihat orisinalitas penelitian disajikan pada tabel:

Tabel 1.1
Persamaan dan Perbedaan Penelitian Sebelumnya dengan Penelitian Penulis

No	Peneliti, Tahun dan Tempat	Persamaan	Perbedaan	Simpulan	Sumber
1.	Eveline Kusuma dan Sumani (2017) Tempat Bursa Efek Indonesia	Variabel X dalam penelitian: <i>Return On Asset (ROA)</i> dan <i>Current Ratio (CR)</i> . Variabel Y dalam penelitian: <i>Financial Distress</i> .	Variabel X dalam penelitian: <i>Debt Ratio</i> . Analisis penelitian menggunakan Analisis Regresi Sederhana.	<i>Current ratio</i> berpengaruh positif tidak signifikan terhadap <i>financial distress, debt ratio</i> berpengaruh positif signifikan, <i>return on asset</i> berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap <i>financial distress</i> .	Jurnal Manajemen Volume 14 Nomor 01 Mei 2017 Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya Jakarta
2.	Alfinda Rohmadini, dkk (2018) Tempat Perusahaan Food & Beverage di Bursa Efek Indonesia	Variabel X dalam penelitian: <i>Return On Asset (ROA)</i> , <i>Current Ratio (CR)</i> . Variabel Y dalam penelitian: <i>Financial Distress</i> .	Variabel X dalam penelitian: <i>Return On Equity (ROE)</i> , <i>Debt Ratio (DR)</i> . Analisis penelitian menggunakan Regresi Linear Berganda.	<i>Return on asset</i> dan <i>return on equity</i> serta <i>current ratio</i> pengaruh positif tidak signifikan terhadap <i>financial distress, debt ratio</i> berpengaruh negatif signifikan terhadap <i>financial distress</i> .	Jurnal Administrasi Bisnis (JAD) Volume 61 Nomor 02 Agustus 2018 Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang
3.	Amir Saleh dan Bambang Sudyanto (2013) Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia.	Variabel X dalam penelitian: <i>Current Ratio</i> dan <i>Return On Asset (ROA)</i> . Variabel Y dalam penelitian: Profitabilitas kebangkrutan atau <i>Financial Distress</i> .	Variabel Y dalam penelitian: <i>Debt Ratio, Total Asset Turn Over</i> . Analisis penelitian menggunakan Analisis Regresi Logistik.	<i>Current ratio</i> dan <i>Total Asset Turn Over</i> berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap profitabilitas kebangkrutan, <i>debt ratio</i> berpengaruh positif signifikan	Dinamika Akuntansi, Keuangan dan Perbankan Volume 2 Nomor Mei 2013 ISSN 1979-4878

				terhadap profitabilitas kebangkrutan, <i>return on asset</i> dan <i>return on equity</i> berpengaruh signifikan negatif terhadap profitabilitas kebangkrutan.	
4.	Mayang Murni (2018) Tempatt di Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia	Variabel X dalam penelitian: <i>Current Ratio</i> (CR), <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER), <i>Return On Asset</i> (ROA), Variabel Y dalam penelitian: <i>Financial Distress</i> . Metode sampling menggunakan <i>purposve sampling</i> .	Variabel X dalam penelitian: Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, <i>Net Profit Margin</i> (NPM), <i>Earning Per Share</i> (EPS), <i>Price Earning Ratio</i> (PER). Analisis penelitian menggunakan Regresi Linear Berganda.	<i>Return on asset</i> berpengaruh negatif signifikan terhadap <i>financial distress</i> sedangkan <i>current ratio</i> , <i>debt to equity ratio</i> , <i>return on equity</i> , <i>earning per share</i> dan <i>price earning ratio</i> berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap <i>financial distress</i> . <i>Net profit margin</i> berpengaruh positif tidak signifikan terhadap <i>financial distress</i> .	Jurnal Akuntan Bisnis Volume 4 Nomor 1 Mei 201 p-ISSN: 2243-307 e-ISSN: 2503-0337
5.	Jenny Pratiwi Assaji dan Zaky Machmud-dah (2017). Perusahaan berindeks Srin Kehati	Variabel X dalam penelitian: <i>Return On Asset</i> . Variabel Y dalam penelitian: <i>Financial Distress</i> . Metode sampling menggunakan	Variabel X dalam penelitian : <i>Return On Equity</i> , <i>Net Profit Margin</i> , <i>Price Earning Ratio</i> , <i>Asset Turn Over</i> Variabel Y dalam penelitian: <i>Financial Distress</i> . Analisis penelitian menggunakan Regresi Logistik.	<i>Return on asset</i> dan <i>price earning ratio</i> berpengaruh negatif signifikan terhadap <i>financial distress</i> , <i>return on equity</i> berpengaruh positif tidak signifikan	Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Bisnis Volume 2 Nomor 2 tahun 2017 ISSN 2442-5028 (print), 2460-4291 (Online)

		<i>purposve sampling.</i>		terhadap <i>financial distress, net profit margin</i> dan <i>total asset turn over</i> berpengaruh positif signifikan terhadap <i>financial distress.</i>	
6.	Mitha Christina Ginting (2017) Tempat Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia	Variabel X dalam penelitian: <i>Current Ratio (CR)</i> dan <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i> . Variabel Y dalam penelitian: <i>Financial Distress.</i> Metode sampling menggunakan <i>purposve sampling.</i>	Analisis penelitian menggunakan Regresi berganda.	<i>Current ratio</i> berpengaruh positif signifikan terhadap <i>financial distress</i> sedangkan <i>debt to equity ratio</i> berpengaruh negatif signifikan terhadap <i>financial distress.</i>	Jurnal Manajemen Volume 3 Nomor 2 Desember 2017 p-ISSN 2301-6256
7.	Neneng Sri Suphiratin dan H. Moch Mansur (2016) Tempat Perusahaan Manufaktur Bursa Efek Indonesia	Variabel X dalam penelitian: <i>Return On Assets (ROA)</i> . Variabel Y dalam penelitian: <i>Financial Distress.</i>	Variabel X dalam penelitian: <i>Retained Earning To Total Assets (RETA)</i> , <i>Stockholder Equity To Total Asset (SETA)</i> , <i>Debt Ratio (DR)</i> , <i>Fixed Asset To Total Assets (FATA)</i> , <i>Inventory To Net Sales (IS)</i> , <i>Reputasi Underwriter.</i> Analisis penelitian menggunakan Regresi Logistik.	<i>Return on asset</i> berpengaruh positif tidak signifikan terhadap <i>financial distress, retained earning to total asset, debt ratio stockholders equity to total asses</i> dan reputasi <i>underwriter aset</i> berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap <i>financial distress, fixed asset to total asset</i> dan	Jurnal Akuntansi Volume No 1 Januari 2016 ISSN 2330-2436

				<i>inventory to net sales</i> berpengaruh positif tidak signifikan terhadap <i>financial distress</i> ,	
8.	Nurchayono dan Ketut Sudharma (2014) Tempat di Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia.	Variabel X dalam penelitian: <i>Return On Asset (ROA)</i> dan <i>Current Ratio (CR)</i> . Variabel Y dalam penelitian: <i>Financial Distress</i> . Metode sampling menggunakan <i>purposive sampling</i> .	Variabel X dalam penelitian: <i>Return On Equity (ROE)</i> , <i>Working Capital (WC)</i> , <i>Profit Margin On Sales (NIS)</i> , <i>Retained Earning to Total Asset (RETA)</i> . Analisis penelitian menggunakan Regresi Logit.	<i>Return on assets</i> dan <i>retained earning to total asset</i> berpengaruh negatif signifikan terhadap <i>financial distress</i> sedangkan <i>return on equity</i> berpengaruh positif tidak signifikan, <i>working capital</i> , <i>profit margin on sales</i> dan <i>current ratio</i> terdapat pengaruh negatif tidak signifikan terhadap <i>financial distress</i> .	Manaement Analysis Journal Volume 1 Nomor 3 tahun Juni 2014 ISSN 2252-6552
9.	Evanny Indri Hapsari (2012) Tempat di perusahaan manufaktur Bursa Efek Indonesia	Variabel X dalam penelitian: <i>Current Ratio</i> , <i>Return On Total Asset</i> , Variabel Y dalam penelitian: <i>Financial Distress</i> .	Variabel X dalam penelitian: <i>Profit Margin On Sales</i> , <i>Current Liabilities to total asset</i> . Analisis penelitian menggunakan Regresi Logit.	<i>Current ratio</i> dan <i>profit margin on sales</i> negatif tidak signifikan terhadap <i>financial distress</i> , <i>return on total asset</i> dan <i>current liabilities to total asset</i> berpengaruh negatif signifikan terhadap	Jurnal Dinamika Manajemen Volume 3 Nomor 02 September 2012 ISSN 2086-0668 (print) ISSN 2337-5434 (Online)

				<i>financial distress.</i>	
10.	Amanda Oktariyani (2019) Tempat di Perusahaan Manufaktur Bursa Efek Indonesia	Variabel X dalam penelitian: <i>Current Ratio (CR)</i> dan <i>Debt To Equity Ratio (DER)</i> . Variabel Y dalam penelitian: <i>Financial Distress</i> . Metode sampling menggunakan <i>purposve sampling</i> .	Variable X dalam penelitian: <i>Total Asset Turnover</i> dan <i>Earning Before Interest, Tax, Depreciation and Amortization (EBITDA)</i> . Analisis penelitian menggunakan Regresi Logit.	<i>Current ratio</i> dan <i>debt to equity ratio</i> berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap <i>financial distress</i> , TATO dan EBITDA berpengaruh negatif signifikan terhadap <i>financial distress</i> .	Jurnal Akuntansi dan <i>debt to equity ratio</i> berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap <i>financial distress</i> . Volume 14 Nomor 1 Tahun 2019 Universitas Tridinanti Palembang ISSN 2657-1080, ISSN 1858-3687
11.	Rizky Kartika & Hasanudin (2019) Temapt Perusahaan Terbuka sektor Manufaktur, Utilitas dan Transportasi	Variabel X dalam penelitian: <i>Return On Asset (ROA)</i> , <i>Current Ratio (CR)</i> Variabel Y menggunakan <i>Financial Distress</i> .	Variabel X dalam penelitian: <i>Total Asset Turn Over (TATO)</i> , <i>Debt Ratio (DR)</i> Analisis penelitian menggunakan Analisis Logit.	<i>Current ratio</i> , <i>total asset turn over</i> dan <i>return on asset</i> berpengaruh negatif signifikan terhadap <i>financial distress, debt ratio</i> berpengaruh positif signifikan terhadap <i>financial distress</i> .	Jurnal Ilmu Manajemen Vol 15 No 01 Jnauari 2019 fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nasional.
12.	Indira Shofia Maulida, dkk (2018) Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	Variabel X dalam penelitian: <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i> , <i>Return On Asset (ROA)</i> . Variabel Y dalam penelitian: <i>Financial Distress</i> .	Variable X dalam penelitian: <i>Debt to Asset Ratio (DAR)</i> , <i>Return On Equity (ROE)</i> dan <i>Net Profit Margin (NPM)</i> , <i>Receivable turnover</i> , <i>Total Asset Growth</i> .	<i>Current asset to total asset</i> berpengaruh positif tidak signifikan terhadap <i>financial distress, debt to asset ratio, debt to equity ratio</i> dan <i>total asset growth</i> berpengaruh positif signifikan terhadap <i>financial distress, net</i>	Jurnal Ilmiah Administrasi Bisnis dan Inovasi Volume 2 No 1 Tahun 2018 Fakultas Ilmu Ekonomi Universitas 17 Agustus Surabaya.

				<i>profit margin, return on assets, return on equity dan receivable turnover berpengaruh negatif signifikan terhadap financial distress.</i>	
13.	Intan Zakiyatul Muflihah (2017) Perusahaan Manufaktur di Indonesia.	Variabel X dalam penelitian: <i>Current Ratio (CR), Return On Asset (ROA)</i> Variabel Y dalam penelitian <i>Financial Distress.</i> Metode sampling menggunakan <i>purposve sampling.</i>	Variabel X dalam penelitian: <i>Debt Ratio (DR) dan Sales Growth.</i> Analisis penelitian menggunakan Regresi Lgistik.	<i>Current ratio</i> berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap <i>financial distress, debt ratio</i> berpengaruh positif signifikan terhadap <i>financial distress, return on asset</i> berpengaruh negatif signifikan terhadap <i>financial distress, sales growth</i> berpengaruh positif tidak signifikan terhadap <i>financial distress.</i>	Manajemen Ekonomi Vol. XXII No.2 Desember 2017Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas PGRI Adi Buana Surabaya ISSN No. 1411-9501
14.	Arif Hidayat dan Wahyu Meiranto (2014) Perusahaan Manufaktur di Indonesia.	Variable X dalam penelitian: <i>Current ratio, Return on asset</i> Variabel Y dalam penelitian: <i>Financial Distress.</i> Metode sampling menggunakan <i>purposve sampling.</i>	Variabel X dalam penelitian: <i>Total Debt to Total Asset, Total Asset Turnover.</i> Analisis penelitian menggunakan Regresi Logistik.	<i>Total debt to asses ratio</i> berpengaruh positif signifikan terhadap <i>financial distress, current ratio dan total asset turnover ratio</i> berpengaruh negatif signifikan terhadap	Diponegoro Journal Of Accounting Volume 3 Nomor 3 Tahun 2014 Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Dionegoro ISSN (online) 2337-3806

				<i>financial distress, return to asset</i> berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap <i>financial distress</i> .	
15.	Verani Carolina, dkk (2017) Perusahaan Manufaktur di BEI	Variabel X dalam penelitian: <i>Current Ratio (CR)</i> , <i>Return On Asset (ROA)</i> , <i>Debt Equity Ratio (DER)</i> . Variabel Y menggunakan <i>financial distress</i> . Metode sampling menggunakan <i>purposve sampling</i> .	Variabel X dalam penelitian: Rasio arus kas operasi. Analisis penelitian menggunakan Regresi Logit.	<i>Current ratio</i> berpengaruh negatif tidak signifikan <i>financial distress, return on asset, debt to equity ratio</i> dan Arus kas operasi berpengaruh positif tidak signifikan <i>financial distress</i> .	Jurnal Akuntansi Maranta Volume 9 No 2 November 2017 Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi Universitas Kristen Maranatha
16.	Imas Nurani Islami dan William Rio (2018) Perusahaan Properti dan Real estate yang terdaftar di BEI.	Variabel X dalam penelitian: <i>Current Ratio (CR)</i> . Variabel Y dalam penelitian: <i>financial distress</i> .	Variabel X dalam penelitian: <i>Debt Ratio (DR)</i> , <i>Capitalization Rasto</i> , <i>Return On Eqyuity (ROE)</i> . Analisis menggunakan Regresi Linear.	<i>Current ratio</i> dan <i>return on equity</i> berpengaruh positif signifikan terhadap <i>financial distress, debt ratio</i> berpengaruh negatif signifikan terhadap <i>financial distress, capitalization ratio</i> berengaruh negatif tidak signifikan memprediksi <i>financial distress</i> .	Journal of Applied Accounting and Finance Volume 2 Number 2 2018 Accounting Study Program Faculty of Business Unversity Presiden
17	Rochman Marota, dkk (2018) Tempat di	Variabel X dalam penelitian:	Variabel X dalam penelitian: <i>Debt to Asset Ratio (DAR)</i> dan <i>Cooperate</i>	<i>Debt to asset ratio</i> dan <i>cooperate governance</i>	Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi

	Perusahaan BUMN Sektor Non Keuangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	<i>Current Ratio</i> (CR). Variabel Y dalam penelitian <i>financial distress</i> . Metode sampling menggunakan <i>purposive sampling</i> .	<i>Governance</i> . Analisis penelitian menggunakan Regresi Linear Berganda.	berpengaruh negatif signifikan terhadap <i>financial distress</i> , <i>current ratio</i> berpengaruh positif signifikan terhadap <i>financial distress</i> .	Volume 4 No 2 Desember 2018 EISSN 2502-4159, p-ISSN 2502-3020
18	Deny Liana dan Sutrisno (2014) Perusahaan Manufaktur di BEI.	Variabel X dalam penelitian: <i>Current Ratio</i> (CR) Variabel Y dalam penelitian: <i>Financial Distress</i> . Metode sampling menggunakan <i>purposive sampling</i> .	Variabel X dalam penelitian: <i>Debt Ratio</i> , <i>Growth</i> dan <i>Net Profit Margin</i> . Analisis penelitian menggunakan Regresi Berganda.	<i>Current ratio</i> berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap <i>financial ditress</i> , <i>net profit margin</i> berpengaruh positif signifikan terhadap <i>financial distress</i> , <i>leverage</i> dan <i>growth</i> berpengaruh positif tidak signifikan terhadap <i>financial distress</i> .	Jurnal Studi Manajemen Dan Bisnis Volume 01 Nomor 2 Tahun 2014 Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia
19.	Yusbardina dan Rosmita Rashid (2019) Perusahaan Manufaktur di Indonesia	Variabel X dalam penelitian: <i>Return On Asset</i> (ROA) dan <i>Current Ratio</i> . Variabel Y dalam penelitian <i>financial distress</i> . Metode sampling menggunakan <i>purposive sampling</i> .	Variabel X dalam penelitian: <i>Debt to Asset Ratio</i> (DAR) <i>Firm Size</i> . Analisis penelitian menggunakan Regresi Berganda.	<i>Debt to asset ratio</i> berpengaruh negatif signifikan terhadap <i>financial distress</i> , <i>return on asset</i> , <i>current ratio</i> dan <i>firm size</i> berpengaruh positif signifikan terhadap <i>financial distress</i> .	Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis Volume 3 Nomor 1 April 2019 ISSN 2579-6224 (versi cetak), ISSN-L 2579-6232 (versi elektronik)

20.	Florentina Cindy Finishtya (2019)	Variabel X dalam penelitian: <i>Return On Asset (ROA)</i> dan <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i> Variabel Y dalam penelitian: <i>financial distress</i> .	Varibel menggunakan <i>cash flow of operational</i> . Analisis penelitian menggunakan Regresi Logistik.	Kas operasional berpengaruh positif signifikan terhadap <i>financial distress, return on asset</i> berpengaruh negatif signifikan terhadap <i>financial distress, debt to equity ratio</i> berpengaruh positif tidak signifikan terhadap <i>financial distress</i> .	Journal of Applied Management (JAM) Volume 17 no 1 March 2019 Universitas Ciputra Surabaya
-----	-----------------------------------	---	---	--	--

Arla Rosyaningrum (2020): “Pengaruh *Return On Asset (ROA)*, *Current Ratio (CR)* dan *Debt to Equity Ratio (DER)* Terhadap *Financial Distress*”. Dengan menggunakan indikator: *Return On Asset (X1)*, *Current Ratio (X2)*, *Debt to Equity Ratio (X3)* dan *Financial Distress (Y)*.

Berdasarkan inkonsistensi hasil penelitian terdahulu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *Return On Asset (ROA)*, *Current Ratio (CR)* dan *Debt to Equity Ratio (DER)* Terhadap *Financial Distress* (Survei Pada Perusahaan Perusahan Manufaktur Sektor *Consumer Goods Industry* yang terdaftar di Bursa Efeek Indonesia periode 2015-2019)”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana *Return On Asset (ROA)*, *Current Ratio (CR)* dan *Debt to Equity Ratio (DER)* dan *Financial Distress* pada Perusahaan Manufaktur sektor *Consumer Goods Industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.

2. Bagaimana pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Financial Distress* secara parsial dan bersama-sama pada Perusahaan Perusahaan Manufaktur sektor *Consumer Goods Industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Mengetahui *Return On Asset* (ROA), *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Financial Distress* pada Perusahaan Perusahaan Manufaktur sektor *Consumer Goods Industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.
2. Mengetahui *Return On Asset* (ROA), *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Financial Distress* secara parsial dan bersama-sama pada Perusahaan Perusahaan Manufaktur sektor *Consumer Goods Industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.

1.4 Kegunaan Hasil Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yang berkepentingan sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan Manufaktur sektor *Consumer Goods Industry*

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi masukan yang berguna dalam mengambil keputusan yang tepat dan sesuai untuk menyelesaikan masalah.

2. Bagi Penulis

Memperoleh pengetahuan, wawasan serta pemahaman dalam mempelajari dan memahami ilmu yang berhubungan dengan judul penelitian ini.

3. Bagi pihak lain

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk memperoleh pengetahuan dan perbandingan penelitian selanjutnya serta mengembangkan penelitian ini dengan pembahasan yang sama.

1.5 Lokasi dan Jadwal Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan pada Perusahaan manufaktur sektor *consumer goods industry* yang terdapat di Bursa Efek Indonesia dengan data yang diperoleh secara sekunder melalui situs www.idx.co.id.

1.5.2 Jadwal Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan selama enam bulan yaitu dari bulan Februari sampai dengan bulan Juli. Jadwal penelitian tersaji dalam Lampiran 1.1.